

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasinya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama dipedesaan. Pembangunan desa merupakan sebagai subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal dipedesaan. Dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan aset melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah maka daerah diberikan otonom yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Nyata artinya, melaksanakan apa yang menjadi urusannya berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah sedangkan bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus sejalan dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi yang memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan

keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang 2 dibagikan secara proporsional. Alokasi Dana Desa (ADD) mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) juga dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di setiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan definisi Alokasi Dana desa, dimana di Desa Eiada masih kurangnya penataan desa di lihat dari segi pembangunan jalan raya yang merupakan akses keluar masuknya masyarakat untuk mengimpor hasil pertanian dalam desa itu sendiri maupun ke desa lain. Selain kurang pembangunan jalan raya, di desa Eiada juga mengalami kekurangan sumber air sehingga sulitnya masyarakat untuk mendapatkan air bersih dalam

memenuhi kebutuhan masyarakat di desa Eiada, kekurangan sumber air juga sangat berdampak pada hasil pertanian yang kurang baik.

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Sutoro 2002). Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintahan yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 78 Ayat 1 yang berbunyi: Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mutu hidup manusia serta menanggulangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan sarana dan prasarana desa, pembangunan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam, dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Dalam hal ini Alokasi Dana Desa (ADD) hendaknya mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sepenuhnya dipercayakan kepada kepala desa yang digunakan untuk keperluan desa. Apabila kepala desa atau perangkatnya tidak mengalokasikan Dana Desa dengan baik maka desa tidak akan mencapai kesejahteraan. Pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Maka kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dibiayai desa harus dipastikan mengikutsertakan masyarakat desa dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan rencana dalam proses perencanaan dan masyarakat, bersama aparat pemerintahan juga berhak mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap jalannya pembangunan desa. Alokasi dana desa harus digunakan dan di alokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia.

Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur pemerintah desa serta pemberian dana pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan. Salah satunya dengan penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang wajib disediakan oleh pemerintah adalah ketersediaan infrastruktur karena Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar (basic need) masyarakat yang harus terpenuhi untuk menopang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan, maka salah satu tolak ukur keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari pembangunan, seperti terpenuhinya pembangunan infrastruktur bagi masyarakat. Pemerintah Desa Eiada dalam meningkatkan aksesibilitas pembangunan, guna kelancaran kegiatan perekonomian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, terus berupaya mengoptimalkan pembangunannya baik dari segi infrastruktur maupun suprastruktur, dan membenahi pelayanan publik yang terbengkalai. Pengertian akuntansi sektor publik menurut para ahli Indra Bastian (2014:6) Akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada lembaga tinggi negara beserta departemen di bawahnya untuk penerapan pengelolaan berbagai dana masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya achmad fathony, Muhammad Iqbal dan Asep Sopian, dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari kecamatan pameungpeuk kabupaten bandung” , 2019 adapun hasil penelitian adalah alokasi dana desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Langosari kecamatan pameungpeuk kabupaten bandung. Dan alokasi dana juga memberikan

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Langonsari kecamatan pameungpeuk kabupaten bandung. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Luju, Imelda Virgula Wisang, Cicilia Ayu Wulandari, Imanuel Anjelo poin, 2020 dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka” adapun hasil penelitiannya adalah Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan alokasi dana desa dapat dikategorikan baik, variabel pemberdayaan masyarakat dikategorikan cukup baik, sedangkan variabel kesejahteraan masyarakat dikategorikan cukup tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini dengan variabel yang terpilih Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan. Maka, penulis menentukan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Eiada”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Eiada”**.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah penelitian, maka persoalan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Eiada?
2. Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Eiada?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Eiada.
- b Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Eiada.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi peneliti maupun masyarakat di Desa Eida.

- a Manfaat akademik

Penulisan proposal ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Eiada.

- b Manfaat Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan pedoman kerja proses akuntansi sektor publik pemerintah desa dalam melaksanakan program alokasi dana desa ke depannya.

c Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat mengenai pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa Eiada tentang Alokasi Dana Desa.

d Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menjadi pengetahuan dan pengalaman serta menjadi sarana yang efektif untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan kontribusi pada peningkatan pemahaman mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan kontribusi yang signifikan terhadap pemecahan masalah alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Eiada.